RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Jumlah pemirsa/pendengar/penonton terhadap program siaran	348 juta												
	TVR Parlemen dalam mensosialisasikan kegiatan DPR RI													
	Rencana aksi sbb :													
	a. Melakukan Kegiatan Penayangan Berita TV Parlemen di Stasiun Televisi Swasta dan Infografis DPR RI di Media Luar Ruang													
	b. Melakukan Kegiatan Penayangan program dan Produksi TV Parlemen di Stasiun Televisi Nasional (TVRI)													
	c. Melakukan Kegiatan Penayangan Berita TV Parlemen di Stasiun Televisi Nasional													
	d.Melakukan Kegiatan Penayangan Program dan Produksi TVR Parlemen di Stasiun Televisi													
	e.Melakukan Kegiatan Penayangan PSA (Public Service Announcement) DPR RI di Stasiun Televisi													
	f.Melakukan Kegiatan Dialog Interaktif di Stasiun Radio Swasta dan Nasional													
2.	Tingkat kecepatan penayangan berita di website DPR RI	1 hari	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
	Rencana aksi sbb :	20 berita												
	a. Agenda penugasan													
	b. Berita Kegiatan AKD													
	c. Foto Kegiatan AKD													
3.	Jumlah pembaca E-magazine dan E-Buletin Parlementaria	150 ribu	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
	melalui aplikasi E-Media DPR RI													
	Rencana aksi sbb :													
	a. Pengembangan aplikasi dan infrastruktur e-Mdia													
	b. Pengembangan SDM													
4.	Jumlah viewer/follower/subscriber media sosial DPR RI	10 Juta	800000	900000	800000	800000	900000	800000	800000	900000	800000	800000	900000	800000
	Rencana aksi sbb :													
	a. Postingan videografis													

	b. Postingan infografis													
	c. Postingan live kegiatan AKD													
5.	Realisasi Anggaran di Biro Pemberitaan Parlemen	97,50%												
	Rencana aksi sbb :													
	a. Mempercepat proses pengadaan pekerjaan lelang													
	b. Mempercepat kegiatan2 yang sebelumnya tertuda karena													
	pandemi covid.													